

ABSTRAK

Kadmium merupakan logam berat yang berwarna putih perak, mempunyai fase padat. Kadmium mempunyai titik lebur 594,18K. Kadmium dapat masuk melalui inhalasi dan oral. Kerja logam berat dalam menghambat enzim terjadi akibat adanya interaksi antara protein atau enzim yang berikatan dengan gugus sulfida seperti disulfida (-S-S) dan *sulfhidril* (-SH) pada enzim sehingga mengikat protein metalotionin, ikatan ini bersifat stabil dan kuat. Penelitian *Literature Review* ini bertujuan untuk mengetahui bahaya paparan logam berat kadmium (Cd) pada tubuh manusia. Metode penelitian *literature review* menggunakan jurnal penelitian yang terdapat pada database *Google Scholar* dan *PubMed* dengan pedoman *PRISMA flow*, diperoleh 9 judul jurnal acuan untuk informasi penelitian. Hasil review menyatakan bahwa resiko paparan logam berat kadmium (Cd) yang berlebih pada tubuh manusia dapat menyebabkan timbulnya efek toksik bagi tubuh diantaranya gagal ginjal, hipertensi, kanker, dan meningkatkan kematian bagi penderita Alzheimer. Menurut WHO (*World Health Organization*), kadar kadmium dapat diterima tubuh manusia berkisar 400 - 500 µg.

Kata Kunci : Kadmium, Paparan, Resiko, Tubuh, Manusia